

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan beberapa uraian diantaranya, latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Adapun penjelasan lebih lanjut akan dipaparkan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa dari tingkat kanak-kanak hingga ke perguruan tinggi. Keterampilan Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Keterampilan dasar tersebut semuanya memiliki keterkaitan satu dan lainnya. Dari semua kemampuan bahasa, mendengarkan adalah yang paling penting untuk dikuasai terlebih dahulu karena ini adalah keterampilan yang dibutuhkan anak-anak untuk kegiatan sehari-hari mereka di luar sekolah dan proses belajar di sekolah. Menurut Hafshah dkk (2023), pada dasarnya latihan mendengar dilakukan pertama kali saat seseorang lahir, diikuti dengan latihan berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, setiap siswa harus memprioritaskan pengembangan kemampuan mendengar mereka karena kemampuan ini akan memfasilitasi perolehan tiga kemampuan bahasa lainnya serta pemahaman semua mata pelajaran yang disajikan di kelas (Sadhhono, 2012).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas V SD Negeri 01 Karangmekar didapatkan informasi bahwa hasil data kemampuan menyimak siswa kelas V di SD Negeri 01 Karangmekar memiliki nilai rata-rata 46. Hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa terdapat 8 (24%) siswa yang mendapatkan nilai lebih dari 75 atau sudah memenuhi KKM sehingga dapat dikatakan tuntas, sementara 25 (75%) siswa lainnya masih mendapatkan nilai di bawah 70 atau dapat dikatakan belum memenuhi KKM yang telah ditentukan, sehingga dinyatakan belum tuntas. Pada proses pembelajaran siswa kelas V di SD Negeri Karangmekar masih terbagi fokusnya karena model pembelajaran dan media pembelajaran yang guru gunakan belum inovatif. Kemudian hasil dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan, kemampuan menyimak cerita siswa di Indonesia secara umum berada pada kategori

kurang. Penelitian yang dilakukan oleh Botty M & Handoyo A (2018) menunjukkan bahwa kemampuan menyimak cerita siswa kelas V SD di Kabupaten Bogor berada pada kategori kurang. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Sulastri (2019) yang menunjukkan bahwa kemampuan menyimak cerita siswa kelas III SD di Kabupaten Bengkayang juga berada pada kategori kurang.

Untuk itulah hal tersebut diperlukan solusi penyelesaian dan pemecahan masalah dalam mengatasi rendahnya kemampuan menyimak cerita pada siswa kelas V di SDN 01 Karangmekar. Solusi yang akan diterapkan peneliti adalah penggunaan model pembelajaran yang sesuai dan efektif untuk meningkatkan kemampuan menyimak cerita siswa. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang inovatif dimana proses pembelajaran berpusat pada siswa. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu model yang digunakan pada proses belajar mengajarkan yang didasarkan pada prinsip masalah sebagai titik awal untuk mendapatkan pengetahuan baru. Model pembelajaran ini melalui pengalaman belajar praktis, pembelajaran *problem based learning* bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kemampuan intelektual serta pemahaman mereka tentang peran yang beragam (Andini, 2016). Proses pembelajaran berpusat pada siswa, terjadi dalam kelompok kecil, guru memfasilitasi atau memandu proses pembelajaran, masalah yang disajikan dalam lingkungan belajar didiagnosis dalam bentuk dan fokus tertentu dan berfungsi sebagai rangsangan belajar; informasi baru diperoleh melalui pembelajaran mandiri; dan masalah tersebut berfungsi sebagai sarana untuk pengembangan keterampilan pemecahan masalah klinis, menurut (Barrows Silver, 2004). Tujuan dari model *Problem Based Learning* (PBL) adalah membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan memecahkan suatu masalah sehingga siswa dilatih untuk menjadi pembelajar yang mandiri dengan kemampuan yang mereka miliki.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* menjadi salah satu alternatif yang dapat diterapkan peneliti untuk meningkatkan kemampuan menyimak cerita pada siswa kelas V. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian sebelumnya yang telah

dilakukan oleh Solikhin (2022), menjelaskan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi menyimak pada siswa kelas 1 SD Negeri Mranak 2 Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak pada tahun ajaran Gasal 2021/2022 dengan peningkatan persentase ketuntasan KKM. Sejalan juga dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kurniawan (2023) menjelaskan terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V SDN 37 Pekanbaru mencapai rata-rata. Berdasarkan kedua hasil penelitian tersebut telah membuktikan bahwa model *Problem Based Learning* dapat membantu meningkatkan kemampuan menyimak siswa di sekolah dasar.

Ketika pelaksanaan pembelajaran, tentunya memerlukan media pembelajaran untuk membantu penerapan model problem based learning di dalam kelas agar pembelajaran lebih maksimal. Karena menyimak yang selektif, simbol-simbol pendengaran harus didengar, dipahami, dan diingat. Oleh karena itu, media audio-visual-salah satu jenis media pembelajaran-digunakan dalam penelitian ini oleh para peneliti. Ernanida & Yusra (2019) berpendapat bahwa komponen menyimak dalam pembelajaran melalui media audio-visual terkait erat dengan topik pembelajaran. Sementara itu, media pembelajaran, sebagaimana didefinisikan oleh Hasan dkk. (2021, hlm. 28), adalah segala sesuatu yang berfungsi sebagai jembatan atau penghubung antara pemberi informasi yaitu guru dan penerima informasi, atau siswa, dengan tujuan membangkitkan motivasi dan memungkinkan mereka untuk mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna. Menurut temuan penelitian Romalinda (2023) penggunaan media audio-visual untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam menyimak cerita sangat efektif. Penelitian tersebut menemukan bahwa proses dan hasil pembelajaran meningkat ketika seseorang menggunakan media audio-visual untuk menyimak cerita fiksi. Dari uraian pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa murid-murid di sekolah dasar dapat mencapai kemampuan menyimak yang lebih baik ketika mereka terpapar dengan media audio visual.

Maka dari itu peneliti terdorong untuk meneliti lebih lanjut lagi sehingga mengangkat penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan

Menyimak Cerita Fiksi Siswa Di Sekolah Dasar”. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu siswa dalam peningkatan kemampuan menyimak cerita fiksi melalui model yang diberikan.

1.2 Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Bagaimana proses pembelajaran menyimak dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media audio visual pada siswa kelas V SDN 01 Karangmekar?
2. Bagaimana kemampuan menyimak siswa kelas V SDN 01 Karangmekar dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media audio visual?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan mengenai:

1. Proses pembelajaran menyimak dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media audio visual pada siswa kelas V SDN 01 Karangmekar.
2. Kemampuan menyimak siswa kelas V SDN 01 Karangmekar dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media audio visual

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diberi judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Fiksi Siswa Di Sekolah Dasar” dengan harapan dapat memberikan referensi bagi guru dalam memberikan pengajaran khususnya untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas II sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menyimak dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang luas.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta rekomendasi bagi guru terkait penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media audio visual terhadap kemampuan menyimak cerita fiksi pada siswa di sekolah dasar

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian ini, peneliti dapat memperoleh pengalaman serta meningkatkan keterampilannya untuk menjadi guru yang profesional di sekolah dasar. Peneliti diharapkan mendapat solusi dari penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media audio visual terhadap kemampuan menyimak cerita fiksi pada siswa di sekolah dasar.

d. Bagi Pembaca

Melalui penelitian ini, peneliti memberikan sumber informasi atau gambaran mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media audio visual terhadap kemampuan menyimak cerita fiksi pada siswa di sekolah dasar

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan skripsi ini memiliki struktur organisasi yang mengacu pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2021. Berdasarkan Pedoman tersebut, berikut ini merupakan struktur organisasi skripsi yang ditulis oleh penulis.

BAB I Pendahuluan yang memaparkan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Teori yang memaparkan model pembelajaran *Problem Based Learning*, Langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning*, kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Problem Based Learning*, kemampuan menyimak, jenis-jenis menyimak, tujuan menyimak, tahapan menyimak, indikator kemampuan menyimak, cerita fiksi, unsur-unsur cerita fiksi,

media pembelajaran audio visual, sumber media pembelajaran dan penelitian relevan.

BAB III Metode Penelitian yang memaparkan jenis dan desain penelitian, partisipan penelitian, tempat penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, Teknik pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan.

BAB IV Temuan dan Pembahasan penelitian yang memaparkan tentang temuan penelitian serta pembahasan penelitian untuk menjawab seluruh pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian.

BAB V Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi yang memaparkan tafsiran penelitian mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.